

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Wisata Nglinggo

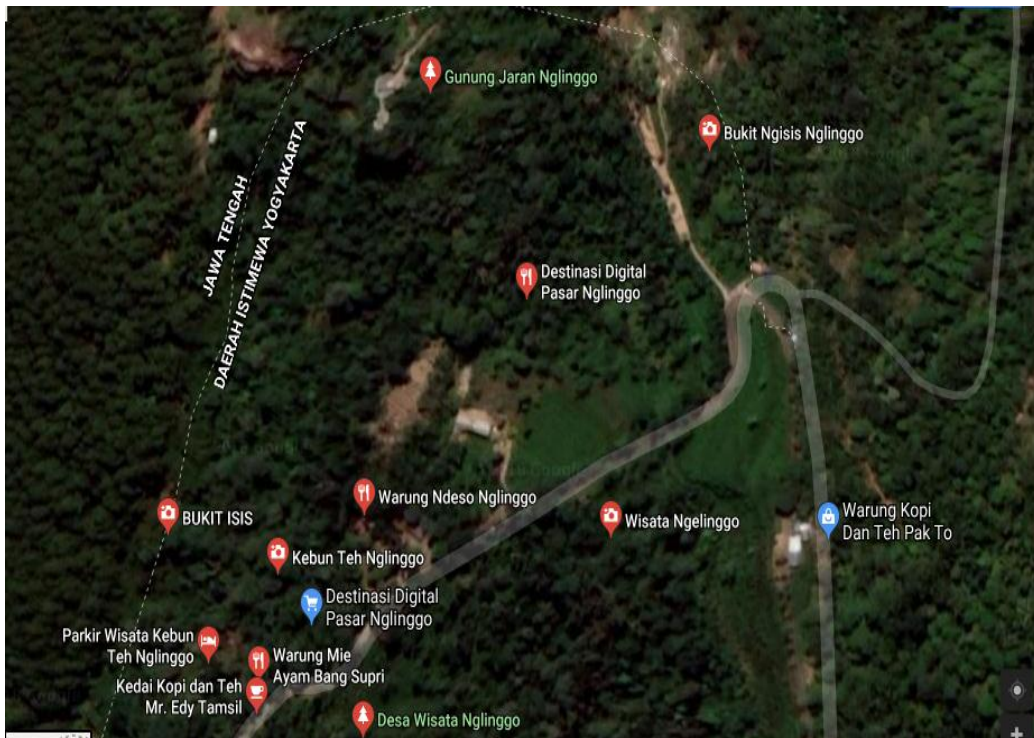
1. Lokasi Desa Wisata Nglinggo

Desa Wisata Nglinggo terletak di puncak Pegunungan Menoreh. Secara administratif merupakan gabungan dari 2 buah dusun, yaitu Dusun Nglinggo Barat dan Nglinggo Timur. Secara administrative terletak di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Nglinggo berjarak 6 kilometer dari ibukota Kecamatan Samigaluh. Desa Nglinggo memiliki luas 1.140,52 ha atau 16,46 % dari total luas Kecamatan Samigaluh. Desa ini terdiri dari 20 Pedukuhan dengan jumlah 87 Rukun Tetangga (RT) dan 43 Rukun Warga (RW).

Desa wisata ini berada di perbatasan antara DIY dan Provinsi Jawa Tengah sehingga dapat dijangkau baik oleh masyarakat dari Magelang maupun dari DIY sendiri. Rute menuju Nglinggo dapat ditempuh dari dua jalur. Dari arah barat yaitu dari ruas jalan Purworejo-Salaman masuk ke Jalan Banyuasin sampai ketemu gapura Desa Wisata Nglinggo lalu mengikuti jalan menanjak hingga sampai ke lokasi wisatanya. Dari arah timur yaitu dari Jalan Nanggulan-Mendut masuk ke jalan Dekso-Samigaluh dan lanjut ke jalan Loano-Samigaluh sampai ketemu di gapura Desa Wisata Nglinggo, lalu belok kanan langsung menyusuri jalan menanjak. Kondisi jalan menanjak dan berkelok-kelok sehingga membutuhkan kendaraan yang prima untuk sampai ke tujuan.

Lokasi Desa Wisata ini terdapat tempat parkir, mushola, toilet, dan sejumlah warung makan. Perjalanan ke kebun teh cukup dilakukan dengan berjalan kaki

dilanjutkan dengan menikmati pemandangan di bukit Isis. Pengunjung dapat menikmati suasana kebun teh dan pemandangan indah dari puncak bukit Isis.



Gambar 4. Peta Desa Wisata Nglinggo

Sumber <https://www.google.co.id/maps/search>, akses 18 Desember 2018

2. Sejarah Desa Wisata Nglinggo

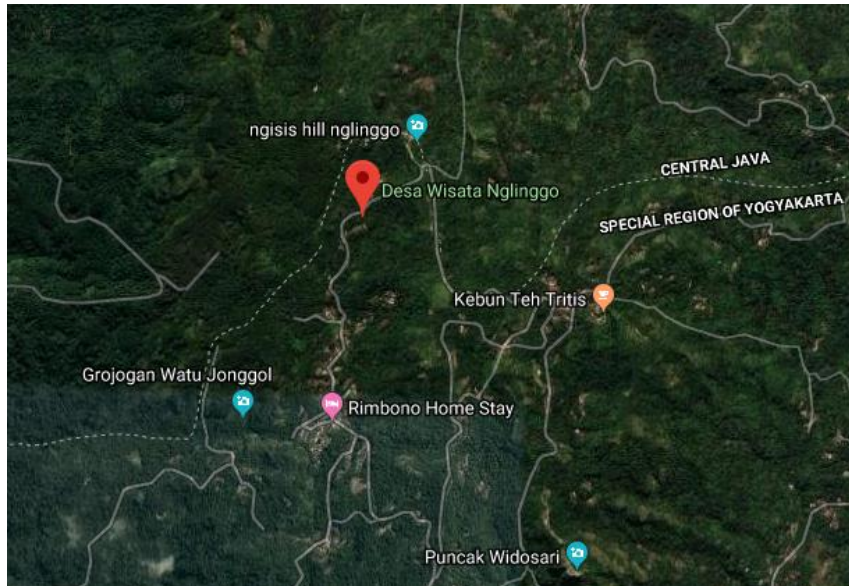
Desa Wisata Nglinggo dibentuk melalui inisiasi pemerintah Kabupaten Kulonprogo dengan masyarakat setempat. Desa wisata ini dibentuk sebagai jawaban untuk pengembangan potensi yang menjadi satu-satunya di Yogyakarta yaitu Kebun Teh Nglinggo. Melalui pendampingan yang telah diberikan sebelumnya, 2 tahun pasca penetapan desa wisata, pemerintah mulai menarik fasilitasi yang diberikan. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemandirian dan menumbuhkan swadaya tata kelola wilayah dari masyarakat setempat. Menurut Kepala Dusun Nglinggo Barat yang juga tergabung dalam tim pembentuk Desa Wisata Nglinggo, masyarakat sempat kebingungan mencari ide pengembangan desa wisata ini.

Awalnya masyarakat mengalami stagnansi dan tidak melakukan kegiatan apapun. Beberapa waktu kemudian terdapat beberapa travel agent yang mengajak wisatawan ke Desa Wisata Nglingsgo. Travel agent tersebut membuat jejaring pemasaran dengan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nglingsgo. Jejaring pemasaran yang ada mengarahkan pada pembuatan paket wisata baik yang berhubungan dengan wisata alam maupun edukasi tentang kehidupan masyarakat lokal.

3. Objek Wisata yang Ditawarkan

Destinasi pariwisata yang ada di Desa Wisata Nglingsgo, antara lain: air terjun Watu Jonggol, Kebun Teh Nglingsgo, Bukit Ngisis, home stay, kuliner khas, wisata sadap aren, dan wisata edukasi kehidupan masyarakat yang diminati oleh wisatawan lokal maupun internasional. Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Nglingsgo dibentuk sejak tahun 2012, awal pengembangan wisata perkebunan teh. Pokdarwis ini diarahkan untuk membentuk BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) agar tidak hanya Dusun Nglingsgo Barat dan Timur saja yang menikmati hasilnya namun juga dusun lain di wilayah Desa Pagerharjo yang tidak memiliki potensi wisata terjadi unsur pemerataan. Pada pengelolaannya, pokdarwis dan travel agent yang telah bekerjasama kemudian membuat paket wisata.

Objek wisata yang ditawarkan yaitu pemandangan alam di Desa Nglingsgo dan sekitarnya yaitu kebun teh Nglingsgo, bukit Isis, kebun teh Tritis, Puncak Widosari, dan air terjun atau grojogan Watu Jonggol. Bagi pengunjung yang akan menginap disediakan fasilitas berupa homestay dengan harga murah.



Gambar 5. Peta Desa Wisata Nglinggo dan Lokasi Wisata Sekitarnya
Sumber <https://www.google.co.id/maps/search>, akses 18 Desember 2018

Pada tiap-tiap objek wisata di Desa Nglinggo, tersedia spot-spot pengambilan gambar panorama alam yang menarik, di samping jelajah wisata alam, wisata kebun teh, wisata edukasi dan wisata seni tradisional. Berbagai objek wisata ini menarik dan menjadikan pengunjung terkesan serta ingin kembali mengunjungi Nglinggo.

a. Panorama Alam

Panorama alam yang indah tampak pada keberadaan kebun teh, kebun kopi, bukit-bukit di sekitar Desa Nglinggo.



Gambar 6. Spot Sunrise di Bukit Isis

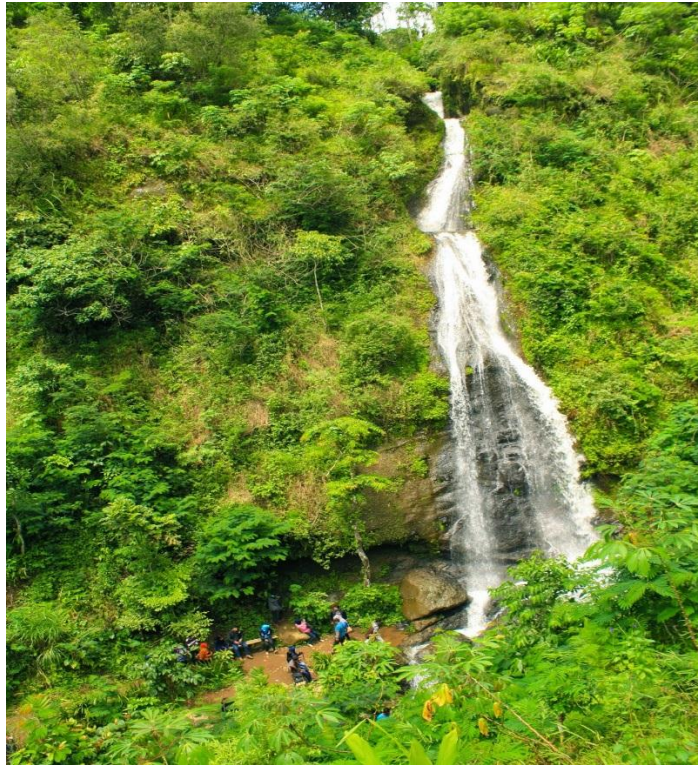
Lokasi Spot Sunrise di Bukit Isis berada di pegunungan menorah, Suasana yang sepi, sejuk (bahkan mungkin dingin bila pagi hari), di tambah dengan suara kicauan burung-burung liar yang ada di sekitarnya.

Panorama alam lainnya yang ditawarkan kepada pengunjung yaitu Puncak Widosari dan Grojogan Watu Jonggol. Puncak Widosari sebenarnya sudah masuk wilayah Desa Tritis, tetapi selalu menjadi satu paket wisata bagi pengunjung yang memanfaatkan jasa Jeep terbuka untuk menjelajahi Desa Nglinggo dan sekitarnya.



Gambar 7. Puncak Bukit Widosari

Pemandangan dari puncak Widosari tampak berupa hamparan perbukitan di bawahnya. Saat musim hujan, bukit ini sering diselimuti kabut sehingga pemandangan di bawah bukit sama sekali tidak terlihat.



Gambar 8. Grojogan Watu Jonggol

b. Jelajah desa wisata

Desa wisata Nglinggo memiliki sungai kecil, hamparan hutan pinus, dan beberapa bukit yang menantang adrenalin. Potensi sumber daya alam tersebut digunakan sebagai jalur *track tour* dengan menggunakan mobil jeep. Adapun jalur yang dapat dipilih, antara lain: jalur pendek dengan waktu tempuh 1 jam, jalur sedang dengan waktu tempuh 2 jam, dan jalur panjang dengan waktu tempuh 3 jam. Selain itu, perbukitan di Desa Wisata Nglinggo juga digunakan sebagai bukit perkemahan yang perizinannya dikelola langsung oleh Pokdarwis Nglinggo.

c. Wisata alam perkebunan teh

Kebun Teh Nglinggo dikenal dengan view spot foto. Walaupun tidak seluas perkebunan yang berada di tempat lainnya, keindahan kebun teh di kedua desa tersebut tidak perlu diragukan lagi. Perjalanan menuju Kebun Teh Nglinggo harus

melewati banyak jalan yang berliku dan sempit serta jalan yang menanjak sebagai ciri khas perbukitan untuk dapat pergi ke kebun teh ini.

Kebun Teh Nglinggo menjadi objek wisata yang cukup terkenal di Kulon Progo. Kebun Teh Nglinggo terletak di wilayah Perbukitan Menoreh. Lokasinya di Desa Wisata Nglinggo, Nglinggo Barat, Pagerharjo, Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, DIY. Wisata ini menawarkan objek wisata berupa hamparan perkebunan teh dengan luas sekitar 136 hektare di ketinggian 900-1000 mdpl. Di sana pengunjung dapat melihat para pemetik daun teh dan dapat pula ikut memanen daun teh. Jika kurang puas pengunjung juga dapat naik hingga Puncak Kendeng Gunung Kukusan, dan akan dimanjakan dengan pemandangan alam yang memikat mata juga udara sejuk pegunungan yang masih alami. Pengunjung juga bisa menjelajahi Kebun Teh Nglinggo dengan jeep ataupun motor trail. Meskipun buka dari pukul 06.00-18.00 WIB, tetapi Kebun Teh Nglinggo dapat dijadikan objek wisata untuk berburu sunset dan sunrise. Karena pengunjung dapat bermalam di homestay sekitar. Untuk harga tiket masuknya sebesar Rp 5000 per orang.



Gambar 9. Kebun The Desa Wisata Nglinggo
Sumber <https://www.google.co.id/maps/search>,
akses 18 Desember 2018

d. Wisata edukasi

Wisata edukasi Desa Wisata Nglingsgo terdiri atas wisata permainan yang melibatkan alam sebagai tempat permainannya, kesenian lengger tapeng, dan pelajaran tentang cara membuat makanan khas. Wisata edukasi yang lain (selain kesenian) yaitu pembuatan makanan khas biasanya mengajak pengunjung atau wisatawan baik lokal maupun internasional untuk melihat proses pengolahan makanan khas seperti tawonan, nasi rempah, keripik singkong klemet, geblek, kopi hitam, teh sangit, dan gula aren.

e. Kesenian tradisional

Kesenian tradisioanal menjadi pilihan pengunjung setelah puas menikmati pemandangan indah. Selain itu, pengunjung dapat mengasah kreativitas di bidang seni dengan membuat batik, membuat topeng, serta belajar main wayang dan menari tradisional khas Jawa. Pengunjung juga dapat menikmati pertunjukkan kesenian lengger tapeng yaitu kesenian yang ada di Nglingsgo yang di dalamnya terdapat kesenian lengger anak dan jathilan yang memanfaatkan topeng sebagai media keseniannya.

Pengunjung juga bisa melihat pertunjukkan seni tradisional yang digelar penduduk sekitar bersama seniman lokal. Lelah beraktivitas seharian, pengunjung juga bisa beristirahat di gazebo sederhana yang ada di sela-sela kebun teh sambil menikmati pemandangan.

4. Fasilitas Desa Wisata

Fasilitas di Desa Wisata Nglingsgo sudah lengkap mulai dari toilet, mushola, tempat parkir, warung makan, warung oleh-oleh, homestay dan kendaraan angkutan pengunjung berupa Jeep terbuka. Fasilitas sudah memadai untuk melayani kebutuhan

pengunjung baik untuk sekedar menikmati pemandangan alam, menginap, berkemah, bahkan kebutuhan pengunjung untuk mengadakan suatu pertemuan.

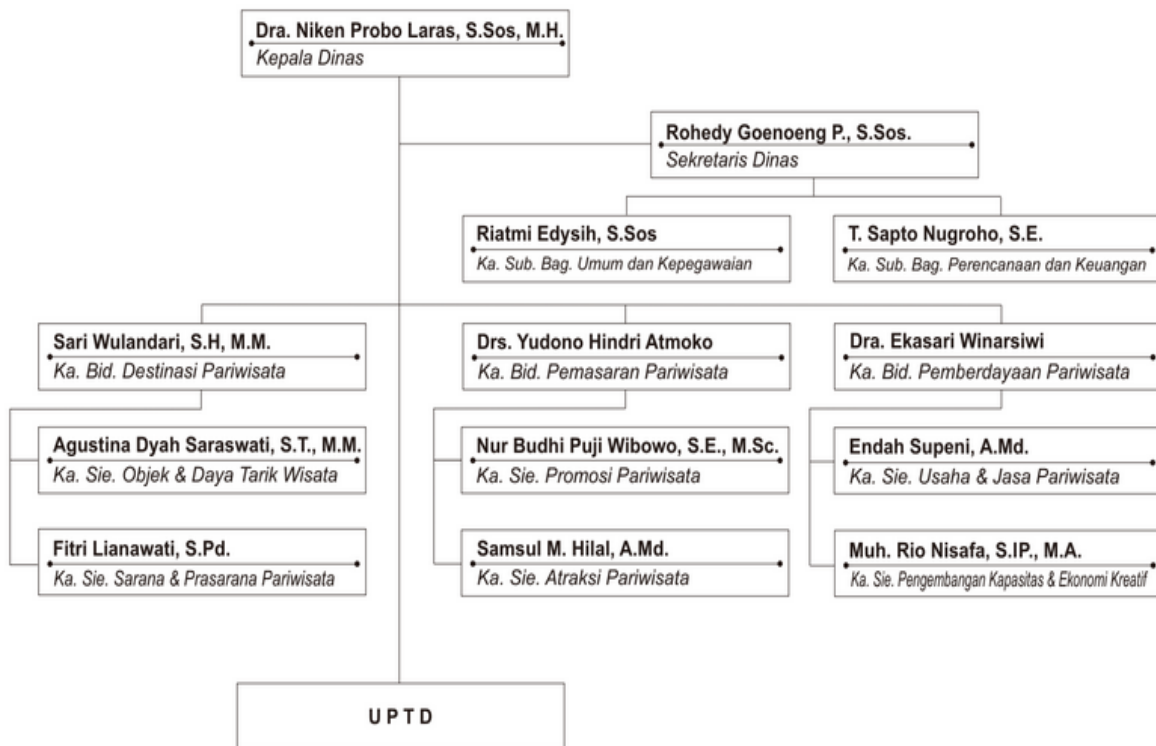
Berbagai fasilitas seperti tempat pertemuan dengan kapasitas 100 orang, pusat jajanan, areal parkir yang luas, bumi perkemahan, dan homestay untuk wisatawan yang ingin merasakan suasana menginap di desa. Untuk reservasi dan informasi bisa menghubungi nomor 082242140916 (Joko Laras Samigaluh). Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi tempat ini tersedia paket layanan antar jemput tamu.

B. Gambaran Umum Bagian Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo

Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo secara umum memiliki tugas pokok dan fungsi pembangunan pariwisata sehingga perannya dalam pengembangan pariwisata lebih menonjol daripada instansi pemerintah yang lainnya. Dalam menjalankan perannya, Dinas Pariwisata ini terikat pada visi dan misi pemerintah Kabupaten Kulonprogo. Adapun misi pemerintah Kabupaten Kulonprogo tahun 2017 – 2022 yaitu:

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berprestasi, mandiri, berkarakter dan berbudaya;
2. Menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam lingkungan kehidupan yang aman, tertib dan tenteram;
4. Mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas.

Pengembangan desa wisata sangat cocok dengan misi-misi tersebut terutama misi dalam menciptakan sistem perekonomian yang berbasis kerakyatan dan misi dalam mewujudkan pembangunan berbasis kawasan dengan mengoptimalkan sumber daya alam dan didukung oleh teknologi serta infrastruktur yang berkualitas. Posisi dan peran Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo tampak pada struktur organisasi di bawah ini.



Gambar 10. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Kulonprogo
Sumber: <http://dinpar.kulonprogokab.go.id>

Kegiatan promosi pariwisata menjadi tugas dan kewenangan Bidang pemasaran pariwisata. Bidang ini membawahi Seksi Promosi dan Seksi Atraksi Pariwisata Bidang Pemasaran. Bidang promosi ini menjalankan fungsi penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah dan tugas pembantuan di bidang pariwisata, khususnya dalam hal memasarkan dan mempromosikan destinasi wisata yang ada di Kulonprogo.

Adapun tugas terkait dengan promosi pariwisata dijalankan oleh Seksi Promosi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan, pelaksanaan dan pemantauan serta pelaporan kegiatan promosi pariwisata. Di antara tugasnya yaitu:

1. menyusun, melaksanakan dan mengendalikan program kerja Seksi;
2. menyiapkan bahan kebijakan teknis yang berkaitan dengan promosi pariwisata;
3. merencanakan dan membuat materi promosi pariwisata.
4. melaksanakan pengembangan jaringan kerjasama pemasaran dan promosi pariwisata;
5. melaksanakan pengembangan kemitraan dalam promosi pariwisata;

6. menyiapkan bahan dalam rangka penyusunan dan penyampaian informasi pariwisata dalam berbagai bentuk sarana informasi;
7. melaksanakan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri;
8. mengembangkan sistem informasi pemasaran pariwisata;
9. melaksanakan pengembangan teknologi dan informasi pemasaran pariwisata;
10. melaksanakan pengembangan kependudukan wisata;
11. melaksanakan kajian dan analisis pemasaran pariwisata;
12. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi pariwisata;
13. melaksanakan pembudayaan wisata dan pusat informasi pariwisata;
14. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan pelayanan data dan informasi pariwisata.